

## ANALISIS PENGARUH MINAT PELAJAR DAN MAHASISWA BERWIRUSAHA SESUAI DENGAN PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19

**Muhamad Ismail<sup>1</sup>, Tubagus Rifqy Thantawi<sup>2</sup>, Bayu Purnama Putra<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,

<sup>1</sup>muhamad.ismail030@gmail.com, <sup>2</sup>trifqythan@febi-inais.ac.id,

<sup>3</sup>bayupurnamaputra@febi-inais.ac.id.

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has resulted in an economic downturn that has impacted workers so that many are unemployed. One of the efforts that can be done to reduce unemployment is to encourage the creation of new entrepreneurs. As young people who are the successors of the nation, students and students can be a driving force in forming entrepreneurship. Students and students can start entrepreneurship by studying entrepreneurship. In entrepreneurship, the attitude and behavior of a strong entrepreneur is implanted. However, it is necessary to examine the factors that motivate students' interest in entrepreneurship, especially in accordance with Islamic economic and business principles. This study aims to determine the influence of the factors of Interest in Entrepreneurship, Family Environment, School Environment, Government Support on Student Interest and Entrepreneurship in accordance with Islamic Economics and Business Principles during the Covid-19 pandemic. The population in this study were students and college students, with a sample of 82 people. The method used is an interview using a questionnaire. The analysis tool uses multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that Interest in Entrepreneurship, Family Environment, School Environment, and Government Support have an effect on Student Interest and Entrepreneurship in accordance with Islamic Economics and Business Principles during the Covid-19 pandemic.*

*Keywords: Interest in Entrepreneurship, Family Environment, School Environment, Government Support, Interest in Entrepreneurship, Islamic Economics and Business Principles.*

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan ekonomi yang berdampak kepada para pekerja sehingga banyak yang menjadi pengangguran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran yaitu dengan mendorong terciptanya wirausahawan-wirausahawan baru. Sebagai insan muda penerus bangsa, pelajar dan mahasiswa dapat menjadi penggerak membentuk kewirausahaan. Pelajar dan mahasiswa dapat memulai berwirausaha dengan mempelajari kewirausahaan. Dalam kewirausahaan ditanamkan sikap dan perilaku seorang wirausahawan yang tangguh. Namun demikian perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi

minat pelajar dan mahasiswa untuk berwirausaha terlebih lagi dengan sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor Ketertarikan Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dukungan Pemerintah terhadap Minat Pelajar dan Mahasiswa Berwirausaha sesuai Prinsip-Prinsip Ekonomi dan Bisnis Islam di masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar dan mahasiswa, dengan sampel sebanyak 82 orang. Metode yang digunakan adalah wawancara menggunakan kuisioner. Alat analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ketertarikan Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Dukungan Pemerintah berpengaruh terhadap Minat Pelajar dan Mahasiswa Berwirausaha sesuai Prinsip-Prinsip Ekonomi dan Bisnis Islam di masa pandemi Covid-19.

Kata-kata kunci: Ketertarikan Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dukungan Pemerintah, Minat Berwirausaha, Prinsip-Prinsip Ekonomi dan Bisnis Islam.

## I. PENDAHULUAN.

Bekerja bagi setiap muslim merupakan upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh harta, pikiran, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai hamba Allah SWT yang harus menundukkan dunia dan menempatkan sesuatu pada dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik. Islam menekankan keutamaan berdagang (tjariah) sekaligus menempatkan posisi pedagang yang jujur setelah Nabi Muhammad SAW dan para syuhada yang wafat di jalan Allah SWT, dan pada saat yang sama Islam akan menghukum para pedagang dan saudagar dengan keras yang melakukan praktik tidak etis, jujur dan berusaha memperoleh kekayaan dengan cara yang tidak sehat. Sesungguhnya prinsip akhlak mengharuskan dapat membuat keterikatan seorang produsen muslim dengan akhlak yang mulia dan menjauhi segala akhlak yang buruk yang dapat membahayakan serta disebabkan dalam proses produksi yaitu kebohongan, kecurangan, dan merugikan orang lain.

Dalam Islam, bekerja bertujuan untuk mencari nafkah sebagian dari sarana ibadah ghairu mahdah. Islam memberikan suatu kewajiban bagi setiap orang muslim untuk bekerja keras semaksimal mungkin untuk

melaksanakan syari'ah di dalam segala aspek kehidupan, yang di dalamnya termasuk kegiatan bermuamalah. Maka dari itu, bisnis menjadi bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan keberagaman manusia. Pada hakikatnya sebuah tujuan penerapan Syari'ah dalam bermuamalah agar terciptanya pendapatan yang halal dan bermanfaat, sehingga dapat mewujudkan suatu pembangunan manusia yang adil dan mulia.

Pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara tidak lepas dari peran Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya serta memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Perguruan tinggi dapat menerapkan suatu pola pembelajaran dengan konsep kewirausahaan yang menarik dan dapat di pahami untuk membekali mahasiswa dengan segala pengetahuan yang bermakna dan mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Minat wirausaha yang ada pada diri mahasiswa adalah suatu cikal bakal berdirinya suatu usaha baru yang akan mengubah keadaan konomi masyarakat dan dapat terus berkembang. Sejumlah faktor telah diketahui dapat mempengaruhi suatu minat seseorang untuk berkarir sebagai

sorang wirausaha; seperti keinginan untuk menjadi seorang wirausaha, faktor dalam kepribadian, keterampilan dalam melakukan wirausaha dan ketersediaan modal yang di miliki.

Ekonomi Islam menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dan dimana segala fasilitas yang ada di bumi dan di langit adalah diperuntukkan untuk manusia sebagai rahmat yang di berikan oleh Allah SWT. Semuanya bertujuan untuk membangun kualitas beribadah kepada Allah SWT. Dalam kaitan ibadah, kita mengenal ada ibadah khusus dan ada pula ibadah yang umum. Manusia merupakan makhluk sosial (*zone politicon*) karena itu dalam soal pemilihan harta terdapat harta milik individu dan juga terdapat harta yang menjadi hak masyarakat. Di dalam kehidupan sehari-hari pemikiran seseorang serta gerakannya merupakan gabungan antar unsur kognitif, sikap mental, kewaspadaan serta keterampilan dan yang terpenting adalah selalu meningkatkan usaha dalam unsur berwirausaha, seperti banyak membaca, berfikir, ide dan melakukan kegiatan positif. Kemudian jika terdapat ide yang patut dikerjakan, langsung diselesaikan dengan usaha serta bekerja dengan baik.

Di masa pandemi Covid-19, berdampak negatif bagi UMKM dan lingkungan wirausaha. Sesuai rilis Katadata Insight Center (KIC), mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif (Caratri, 2020). Oleh karena itu, Pemerintah berupaya memberikan bantuan dan sejumlah stimulus melalui kebijakan restrukturisasi yaitu pinjaman, bantuan tambahan modal usaha, keringanan pembayaran tagihan listrik bagi masyarakat, dan dukungan pembiayaan lainnya. (Caratri, 2020). Namun demikian, betapa dewasanya jika suatu bangsa dan rakyatnya mampu melihat masalah ini dengan bijak, mampu menjawab tantangan, dan kuat dalam menghadapi segala ancaman.

Salah satu cara yang dirasa cukup efektif adalah dengan menumbuhkan dan memantapkan rasa kewirausahaan khususnya di kalangan mahasiswa. Diharapkan dengan penguatan pemikiran dan tindakan yang semakin masif mengenai kewirausahaan, masyarakat mampu hidup mandiri dan bertahan meski di tengah situasi sulit pandemi ini. Oleh karenanya perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelajar dan mahasiswa untuk berwirausaha terlebih lagi dengan sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor Ketertarikan Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dukungan Pemerintah terhadap Minat Pelajar dan Mahasiswa Berwirausaha sesuai Prinsip-Prinsip Ekonomi dan Bisnis Islam di masa pandemi Covid-19.

## II. METODE PENELITIAN.

Menurut Sugiyono (2015:4) menyatakan dalam bukunya bahwa “metode penelitian mempunyai arti sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2015:13), metode kuantitatif adalah: “suatu metode penelitian yang didasarkan dan menganut filosofi positivisme, yang dapat digunakan sebagai cara untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. , pengumpulan datanya dapat menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel yaitu “ bagian dari jumlah atau karakteristik yang sesuai dengan subjek atau objek suatu populasi tersebut. Jika populasi tersebut besar serta penelitian tidak mungkin mempelajari semua hal yang ada pada subjek atau objek populasi tersebut. Maka dari pada

itu sampel yang dapat digunakan dan diperoleh dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)". Dalam penelitian ini sampel nya yaitu pelajar dan mahasiswa di Kecamatan Pamijahan dan Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor sebanyak 82 orang.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

Pengaruh Minat Pertumbuhan Pelajar dan Mahasiswa Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19 sesuai Prinsip Syariah.

Berwirausaha adalah hal yang paling utama dalam mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, dikarenakan berwirausaha dapat mengembangkan inovasi dan karya sendiri untuk di kembangkan menjadi nilai dan manfaat yang lebih. Pelajar dan mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dan karya tersebut yang telah mendapatkan ilmunya di bangkusekolah atau kuliah nya.

Beberapa pelajar dan mahasiswa setelah lulus dari sekolah atau kuliah tentunya ingin membuka usaha yang layak, mengikuti *trend* yang ada sehingga memiliki penghasilan untuk kehidupannya. Berwirausaha dengan baik dan benar mengikuti Sunnah Nabi Muhammad Saw, bahwa berwirausaha bukan semata mata untuk dunia melainkan ibadah untuk akhirat. Seorang wirausaha dapat melakukan usahanya dengan melihat peluang dan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri serta dukungan dari orang yang ada di sekitarnya, karena mental dan dukungan dapat mempengaruhi kesuksesan berwirausaha.

Islam mengajarkan bahwa ibadah bukan hanya semata-mata hubungan dengan Allah SWT saja, berwirausaha pun adalah ibadah, karena harta dan kekayaan jika didapatkan dengan yang halal akan memberikan manfaat kepada keluarga dan orang sekitar dengan memberikan pekerjaan dan penghasilan. Manusia berusaha dengan

semaksimal mungkin dalam berwirausaha untuk mencapai tujuan dan keinginan yang diinginkannya. Dengan berwirausaha hal itu akan mudah didapatkan.

Pelajar dan mahasiswa menjadi tonggak perubahan yang ada di lingkungan masyarakat, karena masyarakat berharap dengan minat wirausaha yang di capai oleh pelajar dan mahasiswa akan merubah tingkat pendapatan masyarakat. orang yang memiliki keinginan untuk bekerja sangat lah tinggi dikarenakan tingkat pengangguran semakin tinggi maka dari itu pelajar dan mahasiswa yang berminat untuk menumbuhkan wirausaha akan membantu sebagian masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya. Semua kegiatan manusia mestinya dihubungkan dengan pemiliknya, amalan ekonomi dalam minat berwirausaha dapat mengelola usahanya dan segala hal dengan aktifitasnya yang berkaitan dengan usahanya harus disesuaikan sesuai landasan hukum Islam dan peraturan yang telah diatur oleh syariat Islam. Termasuk didalamnya yang mengatur aspek halal dan haram, wajib dan sunnahnya, serta haram dan makruhnya.

Deskripsi Responden.

Penelitian ini studi dari kecamatan Pamijahan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 orang sebagai responden. Ada lima karakteristik responden yang diikutsertakan dalam penelitian, yaitu berdasarkan jenis kelamin, status perkawinan, usia, pekerjaan dan pendidikan. Untuk menjelaskan beberapa karakteristik responden yang dimaksud, disajikan tabel mengenai responden sebagai berikut:

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.

Dari data yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu 38 orang atau 46%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 44 orang atau 54%.

Tabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	38	47%
Laki-laki	44	53%
Total	82	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

#### Karakteristik Berdasarkan Usia.

Data mengenai usia responden masyarakat Kecamatan Pamijahan terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
16-24	73	89%
25-30	8	10%
31-40	1	1%
Total	82	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Pamijahan dan Cibungbulang yang menjadi responden terbesar berada pada rentang usia 16-24 tahun sebanyak 73 atau 89%, dan di urutan kedua adalah pada posisi yang sama pada rentang usia 25-30 tahun yaitu 8 orang atau 10% dan pada 31-40 tahun sebanyak 1 orang atau 1%. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang merupakan usia milenial, karena usia tersebut merupakan usia produktif.

#### Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik pendidikan dalam 3 kelompok, yang meliputi SMP, SMA dan Sarjana. Data yang disajikan untuk tingkat pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Universitas	44	55%
SMA/SMK	36	43%
SMP/MTS	2	2%
Total	82	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Berdasarkan keterangan pada tabel masyarakat Kecamatan Pamijahan dan Cibungbulang sebagai responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan yang bervariasi. Jumlah responden terbanyak berada pada pendidikan tingkat Universitas sebanyak 44 orang atau 55%, dan jumlah pendidikan terbanyak kedua adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat sebanyak 36 orang atau sebesar 43% dan yang terkecil jumlah respondennya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 orang atau 2%.

#### Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.

Uji Validitas yaitu suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan kecermatan dan ketetapan pada suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas menggunakan sampel dengan jumlah sampelnya 82 responden. Dari hasil analisis tersebut diperoleh  $r$  hitung pada faktor faktor  $X_1$   $X_2$   $X_3$   $X_4$  dan  $Y > r$  tabel, maka item pernyataan 1 hingga pernyataan 6 dikatakan valid. Uji reliabilitas yaitu untuk menggambarkan suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan sampel dengan jumlah sampelnya 82 responden. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95% atau nyata 5% ( $\alpha=0,05$ ) pada  $N=82$ , maka derajat bebasnya  $N-2$  ( $82-2=80$ ), dan nilai  $r$  tabel pada  $df = 80$  dan  $\alpha =0,05$  adalah 0,2172.

Berdasarkan hasil perhitungan, instrumen penelitian faktor  $X_1$   $X_2$   $X_3$   $X_4$  dan  $Y$  menunjukkan reliabel, dengan hasil nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ , sehingga instrumen

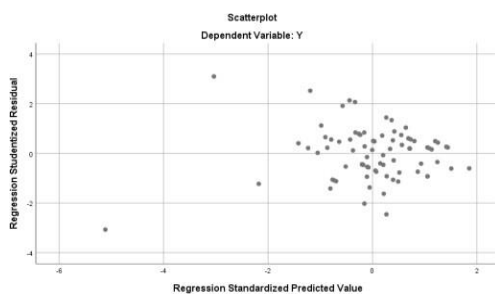
penelitian tersebut dinyatakan dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik.

Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi faktor terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Tabel Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Dasar dari penjelasan analisa uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot adalah jika titik didalam grafik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu, maka grafik tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya dalam fungsi regresi di penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama.

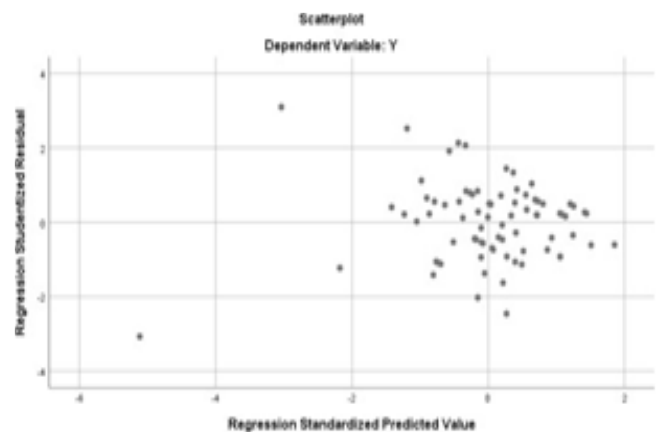
Uji Normalitas.

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, faktor pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya

akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Dasar analisa uji normalitas dengan grafik p.p plot adalah jika titik didalam grafik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari grafik p.plot dapat dilihat titik mengikuti arah garis diagonal berarti data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara faktor independen (bebas) dan faktor dependen (terikat) didalam suatu model regresi. Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation facto* (VIF) dengan menggunakan SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,477	2,095
	X2	,341	2,936
	X3	,373	2,682
	X4	,376	2,662

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Sesuai dengan ketentuan uji multikolonieritas, jika nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 0.10$ , maka dapat dikatakan tidak adanya korelasi. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai tolerance  $\leq 0.10$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas dalam data penelitian ini. Artinya bahwa antara minat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah tidak saling mengganggu.

#### Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dari hasil uji parsial pengaruh masing-masing faktor bebas ketertarikan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemetintah terhadap faktor terikat pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai perinsip ekonomi dan bisnis islam di masa pandemi covid-19.

#### Ketertarikan (X1).

Perbandingan Nilai thitung Dengan t tabel t hitung untuk faktor ini sebesar 5,548 dengan nilai t tabel dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1,99006. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t hitung 5,521  $>$  ttabel 1,99006 dengan demikian keputusannya Ho ditolak Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor minat secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nilai Signifikan nilai taraf

signifikan untuk faktor minat sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05 dengan demikian keputusannya Ho ditolak Ha diterima. Artinya ada pengaruh dan signifikan minat terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

#### Lingkungan Keluarga (X2).

Perbandingan Nilai t hitung Dengan t tabel Nilai t hitung untuk faktor ini sebesar -0,960 dengan nilai tabel dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1,99006. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai thitung -1,080  $<$  ttabel 1,99006 dengan demikian keputusannya Ho diterima Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan keluarga secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19. Berdasarkan Nilai Signifikan nilai taraf signifikan untuk faktor lingkungan keluarga sebesar 0,340 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian keputusannya Ho diterima Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

#### Lingkungan Sekolah. (X3)

Perbandingan Nilai t hitung Dengan t tabel Nilai t hitung untuk faktor ini sebesar 2,690 dengan nilai t tabel dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1,99006. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t hitung 2,676  $>$  ttabel 1,99006 dengan demikian keputusannya Ho ditolak Ha diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekolah secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nilai Signifikan. Nilai taraf signifikan untuk faktor lingkungan sekolah sebesar 0,04 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian keputusannya Ho di tolak Ha di terima. Artinya ada pengaruh dan signifikan terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

Dukungan Pemerintah (X4).

Perbandingan nilai t hitung Dengan t tabel. Nilai t hitung untuk faktor ini sebesar - 0,1005 dengan nilai t tabel dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1,99006. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t hitung - 0,984 < t tabel 1,99006, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan pemerintah secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh terhadap terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nilai Signifikan. Nilai taraf signifikan untuk faktor dukungan pemerintah sebesar 0,328 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian keputusannya Ho diterima Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan dukungan pemerintah terhadap terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari empat faktor independen yang terdiri dari minat berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah, faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19 yaitu faktor ketertarikan berwirausaha, dan faktor lingkungan sekolah.

Uji Simultan (Uji Statistik f).

Uji f pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua faktor bebas yang dimasukkan dalam uji ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap faktor terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya suatu pengaruh faktor minat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah terhadap faktor terikat pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam di masa pandemi covid-19.

Dapat dilihat bahwa f hitung sebesar 19,709, sedangkan nilai f tabel distribusi dengan

tingkat kesalahan 0,05 adalah sebesar 2,49. Hal ini berarti f hitung > f tabel (19,709 > 2,49) dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa faktor bebas yang terdiri dari minat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap faktor pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis Islam masa pandemi covid-19. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya adanya pengaruh yang nyata antara faktor Ketertarikan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19.

Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui analisis pengaruh minat pertumbuhan pelajar dan mahasiswa berwirausaha antara dua atau lebih faktor independen dengan faktor dependen akan dihitung menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.

Besarnya R Square (R<sup>2</sup>) pada tabel di atas adalah 0,506. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh faktor minat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis Islam masa pandemi covid-19 secara gabungan. Untuk memudahkan membaca dibuat dalam bentuk angka persen dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,506 \times 100\%$$

$$KD = 50,6\%$$

Angka 50,6% merupakan besarnya pengaruh faktor ketertarikan berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah secara gabungan, sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$e = 1 - R^2$$



$$e = 1 - 0,506$$
$$e = 0,494 \text{ atau}$$
$$e = 0,494 \times 100\%$$
$$e = 49,4\%$$

Angka 49,4% di atas mempunyai arti bahwa besarnya faktor lain diluar keempat faktor diatas yang tidak diteliti.

#### Perumusan Model Persamaan Regresi.

Untuk hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Selanjutnya dapat dilakukan uji estimasi linier pada model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 8,179 - 0,656 (X1) + (-0,120) (X2) + 0,283 (X3) + (-0,112) (X4) + e$$

#### Interpretasi dari analisis regresi:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 8,179 artinya apabila faktor ketertarikan berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan dukungan pemerintah bernilai 0, maka Minat berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 adalah 8,179.
2. Ketertarikan = 0,656 merupakan nilai koefisien regresi faktor minat terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 artinya jika nilai minat naik satu-satuan, maka minat terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 naik sebesar 0,656. Koefisien bernilai positif artinya antara minat berwirausaha terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 memiliki hubungan positif, peningkatan ketertarikan berwirausaha akan mengakibatkan peningkatan pada penerapan minat terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19.
3. Lingkungan keluarga = -0,120 merupakan nilai koefisien regresi faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 artinya jika nilai lingkungan keluarga turun satu-satuan, maka lingkungan keluarga terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 turun sebesar -0,120. Koefisien bernilai negatif artinya antara lingkungan keluarga terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 memiliki hubungan negatif, artinya jika ada penurunan nilai lingkungan keluarga akan mengakibatkan turunnya pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19.
4. Lingkungan sekolah = 0,283 merupakan nilai koefisien regresi faktor lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 artinya jika nilai lingkungan sekolah naik satu-satuan, maka pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 naik sebesar 0,283. Lingkungan sekolah memiliki hubungan positif dengan pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 artinya jika ada kenaikan nilai lingkungan sekolah akan mengakibatkan naiknya pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19. Koefisien bernilai positif artinya antara lingkungan sekolah terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 memiliki hubungan positif, peningkatan lingkungan sekolah akan mengakibatkan terhadap pelajar dan

mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19.

5. Dukungan pemerintah = -0,112 merupakan nilai koefisien regresi faktor dukungan pemerintah terhadap minat berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 artinya jika nilai profesi turun satu-satuan, maka dukungan pemerintah terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 turun sebesar -0,112. Koefisien bernilai negatif artinya antara dukungan pemerintah terhadap pelajar dan mahasiswa berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19 memiliki hubungan negatif, artinya jika ada penurunan nilai dukungan pemerintah akan mengakibatkan turunnya minat berwirausaha sesuai prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi covid-19.

#### Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Analisis Pengaruh Minat Pertumbuhan Pelajar dan Mahasiswa Berwirausaha Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Ekonomi dan Bisnis Islam di Masa Pandemi Covid-19 “. disimpulkan:

1. Ketertarikan Berwirausaha (X1). Nilai taraf signifikan untuk faktor ketertarikan berwirausaha sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05 dengan demikian keputusannya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh dan signifikan ketertarikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.
2. Lingkungan Keluarga (X2). Nilai taraf signifikan untuk faktor lingkungan keluarga sebesar 0,340 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian keputusannya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.

3. Lingkungan Sekolah (X3). Nilai taraf signifikan untuk faktor lingkungan sekolah sebesar 0,04 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian keputusannya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya ada tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.
4. Dukungan Pemerintah (X4). Nilai taraf signifikan untuk faktor dukungan pemerintah sebesar 0,328 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian keputusannya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan dukungan pemerintah terhadap minat berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis islam masa pandemi Covid-19.
5. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari empat faktor independen yang terdiri dari ketertarikan berwirausaha, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dukungan pemerintah, faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha sesuai prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis Islam masa pandemi Covid-19 yaitu faktor ketertarikan berwirausaha, dan faktor lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat Kecamatan Pamijahan dan Cibungbulang:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam pada Fakultas Ekonomi Manajemen Syariah harus meningkatkan fasilitas laboratorium bisnis sendiri, sebagai tempat praktikum mahasiswa, sehingga mahasiswa punya tempat untuk mengaplikasikan teori mata kuliah yang didapat sehari-hari serta meningkatkan keahliannya baik *hard skills* maupun *soft skills*.
2. Bagi mahasiswa harus lebih

- meningkatkan minat berwirausaha, dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan, sehingga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk mencoba membuka usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji atau melakukan tindak lanjut penelitian terkait motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha dengan menambahkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti kreativitas, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan kebutuhan akan prestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Abdurrahman Dahlan, Ushul Fiqh, Jakarta: Amzah, 2001.
- Arsyad. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010.
- Baron, D. P. *Business and Its Environment*. Prentice Hall: New Jersey. 2003.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara. 2008.
- Hendro. *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda. 2009.
- Meredith. *Teori dan Praktek Wirausaha*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo. 2000.
- Putri, J. P.. “*Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro*”. Julia Purnama Putri. 2019.
- Qordawi, Y. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Riyanti, B. P.. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo. 2003.
- Suari, G. A. *Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi akan Risiko, dan Kebebasan Dalam Bekerja terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Unhi*. Gusti Ayu Made Sri Suari. 2019.
- Subowo, Ika I. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self- Efficacy*. Ika Indriyani dan Subowo. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. 2015.